

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan memakai pendekatan kuantitatif dengan menguji beberapa teori tertentu dan melihat korelasi antar variabel. Instrumen penelitian digunakan mengukur variabel, sehingga data angka dapat dianalisis dengan teknik statistik. (Cresswell, 2009). Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data untuk mencari hubungan antar variabel. Penelitian juga menerapkan jenis penelitian korelasional. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa kuat korelasi antara variasi pada faktor atau lebu dengan koefisien korelasi. Penelitian ini mengkaji hubungan 2 variabel yaitu variabel X (Desain Interior) dengan variabel Y (Minat Kunjung).

3.2 Partisipan

Peneliti mengambil responden dengan status keanggotaan aktif di Perpustakaan Pusdai Jawa Barat.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi mengacu pada seluruh sasaran penelitian yang mempunyai kesamaan karakteristik. Penelitian dilakukan di Perpustakaan Khusus Pusdai Jabar, tepatnya di Jl. Diponegoro No. 63 Bandung. Populasi yang dilibatkan adalah anggota aktif Perpustakaan Khusus Pusdai Jabar

3.3.2 Sampel

Untuk contoh analisa penelitian ini menerapkan metode Simple Random Sampling, karena sambil diambil acak tanpa memperhatikan kelas dalam populasi. Pada konteks ini, yang akan dijadikan sampel ialah pemustaka dengan kriteria anggota aktif. Perpustakaan Pusdai Jawa Barat yang berjumlah 113 anggota aktif. Rumus yang diterapkan dalam teknik ini memakai rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

(Sumber : Darmawan, 2013)

n = Jumlah Responden

N = Ukuran Populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan

Berikut perhitungan penentuan total jumlah sampel yang akan diambil untuk penelitian sebagai berikut :

$$n = \frac{113}{1 + (113 \cdot (0,1^2))}$$

$$n = \frac{113}{1 + (113 \cdot (0,1^2))}$$

$$n = \frac{113}{2,13} = 53$$

Dari perhitungan diatas, 53 dari 113 pengunjung yang memenuhi kriteria aktif di perpustakaan Pusdai Jawa Barat akan digunakan.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipakai dalam meneliti dan mengumpulkan data yang diambil, dikenal dengan instrumen penelitian. Alat ini digunakan untuk meneliti informasi kuantitatif mengenai variabel yang tengah diselidiki (Nasution, 2019). Dalam konteks penelitian ini, metode pengumpulan data memakai instrumen berupa angket langsung dengan skala Likert. Angket tersebut dirancang menggunakan beberapa pertanyaan yang terkait dengan permasalahan yang akan diinvestigasi (Sugiyono, 2019). Jawaban terhadap setiap pertanyaan menggunakan gradasi dari positif. Instrumen *Likert* ini menggunakan tanda *checklist* untuk

merespon kuesioner yang diajukan dalam penelitian. Setiap jawaban diberi skor terdiri dari :

Tabel 3.1 *Tabel 3.1 Skor Skala Likert*

Pernyataan sikap	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak setuju	Sangat Tidak Setuju
Positif	5	4	3	2	1

Dalam membuat instrumen, langkah pertama yang perlu diambil adalah menyusun kisi-kisi instrumen sebagai dasar untuk pembuatan pertanyaan yang akan diajukan kepada responden. Tabel berikut ini menunjukkan bahan-bahan penelitian:

Tabel 3.2 *Kisi-kisi Instrument Penelitian*

Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	No.
Desain Interior (X)	Ruang Perpustakaan	Pemustaka	1,2,3
	Perabot atau Furniture	Pemustaka	4,5,6
	Pencahayaan	Pemustaka	7,8,9
	Sirkulasi Udara	Pemustaka	10,11
	Warna Ruang	Pemustaka	12,13,14
Minat Kunjung (Y)	Sikap Umum	Pemustaka	15,16
	Kesadaran Spesifik untuk Menyukai Aktivitas	Pemustaka	17,18
	Merasa senang dengan Aktivitas	Pemustaka	19,20
	Aktivitas yang penting bagi individu	Pemustaka	21,22
	Minat intrinsik dalam aktivitas	Pemustaka	23,24
	Berpartisipasi dalam aktivitas	Pemustaka	25,26

3.4.1 Uji Validitas

Uji validitas memiliki tujuan dalam menilai kemampuan instrumen dalam menilai sebuah konsep. Menurut siregar (2013) Validitas mengacu kepada sejauh mana instrumen dengan tepat mengukur apa yang seharusnya diukurnya. Hal ini dijalankan guna mengevaluasi apakah alat penelitian yang dipergunakan memiliki nilai yang sinkron dan akurat untuk pengumpulan data. Sebelum mempertimbangkan validitas penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan penelitian melalui pendapat ahli untuk mengetahui kesesuaian instrumen. Peneliti melakukan pengujian validitas Peneliti memanfaatkan perangkat *IBM SPSS Statistics Version 23* dan *Ms. Excel*. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien korelasi *Pearson product Moment*.

$$r = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma x) (\Sigma Y)}{\sqrt{N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2} \cdot \sqrt{N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

N = jumlah data

X = skor butir pada nomor butir

Y = skor total responden

Keabsahan (validity) mencerminkan kemampuan instrument ukur dalam mengukur variabel penelitian. Dengan membandingkan nilai korelasi pada table r dengan r hitung, kita dapat mengetahui keabsahan data. Uji validitas menguji korelasi antara nilai indikator dengan nilai konstruk secara keseluruhan. Tingkat penerimaan yang diterapkan adalah 0,05.

Parameter evaluasi keabsahan merujuk pada:

- a. H_0 diakui/diterima apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (menunjukkan validitas instrumen yang dipergunakan).
- b. H_0 ditolak/tidak diterima apabila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (menunjukkan validitas instrumen yang dipergunakan).

Penentuan nilai R tabel dilakukan dengan rumus $R \text{ tabel} = df (N-2)$ pada uji dua arah.

Dengan contoh, $R \text{ tabel} = df (30-2) = 28$, dengan tingkat signifikansi 0,05 memperoleh nilai R tabel sebesar 0,361.

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X

No. Soal	r hitung	r table	Validitas
1	0,529	0,361	Valid
2	0,412	0,361	Valid
3	0,409	0,361	Valid
4	0,444	0,361	Valid
5	0,652	0,361	Valid
6	0,629	0,361	Valid
7	0,769	0,361	Valid
8	0,817	0,361	Valid
9	0,552	0,361	Valid
10	0,590	0,361	Valid
11	0,395	0,361	Valid
12	0,516	0,361	Valid
13	0,677	0,361	Valid
14	0,688	0,361	Valid

(Sumber: Hasil Perhitungan Validitas Variabel X)

Penjelasan diatas menunjukkan nilai R tabel senilai 0,361 dengan taraf signifikansi 0,05, yang mengindikasikan bahwa hasil dari kuisisioner ini dapat

dianggap sah dikarenakan nilai r hitung $>$ dari nilai r tabel. Olehnya seluruh 14 pernyataan yang terdapat dalam kuisisioner untuk variabel X dianggap sah.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y

No. Soal	r hitung	r tabel	Validitas
15	0,736	0,361	Valid
16	0,653	0,361	Valid
17	0,708	0,361	Valid
18	0,624	0,361	Valid
19	0,527	0,361	Valid
20	0,660	0,361	Valid
21	0,719	0,361	Valid
22	0,684	0,361	Valid
23	0,749	0,361	Valid
24	0,506	0,361	Valid
25	0,551	0,361	Valid
26	0,606	0,361	Valid

(Sumber: Hasil Perhitungan Validitas Variabel Y)

Gambar menunjukkan skor R tabel senilai 0,361 dan tingkat signifikansi 0,05, yang mengindikasikan bahwa dalam kuisisioner dapat dianggap sah karena r hitung $>$ dari r tabel. Maka dari itu, ke 12 pernyataan dalam kuisisioner untuk variabel Y ini, secara keseluruhan, dianggap valid, sehingga seluruh pernyataan dalam kuisisioner dapat dipergunakan sebagai alat ukur.

3.4.2 Uji Reliabilitas

Uji keandalan dalam instrumen penelitian ialah untuk memastikan keakuratan alat ukur tersebut. Pengujian reliabilitas juga berguna untuk mengevaluasi ketidakpastian variabel yang terdapat dalam kuesioner. Dalam penelitian ini, teknik Alpha Cronbach digunakan untuk menilai instrumen tersebut.

Tabel 3. 5 Tingkat Reliabilits berdasarkan nilai Alpha

Alpha	Tingkat Reabilitas
0,00 - 0,20	Kurang realibel
0,20 - 0,40	Agak realibel
0,40 - 0,60	Cukup Realibel
0,60 - 0,80	Realibel
0,80 - 1,00	Sangat realibel

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

σt^2 = Varians total

Tabel 3. 6 Hasil Uji Reabilitas Variabel X**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.842	14

Dari hasil analisis dengan penggunaan IBM SPSS Statistics 23 didapatkan skor koefisien alpha berjumlah 0,842 dan nilai r tabel sejumlah 0,361. Oleh sebab itu,

untuk perbandingan $0,842 > 0,361$, menurut aturannya adalah jika $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} maka peralatan yang digunakan dianggap andal.

Tabel 3. 7 Hasil Uji Reabilitas Variabel Y
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.866	12

Dari hasil analisis menggunakan IBM SPSS Statistics 23 didapatkan nilai koefisien alpha berjumlah 0,866, dan nilai r_{tabel} berjumlah 0,361. Oleh sebab itu, untuk perbandingan $0,842 > 0,361$, menurut aturannya adalah jika $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} maka peralatan yang digunakan dianggap andal atau reliabel.

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdapat beberapa prosedur yang perlu dilalui agar memperoleh data yang terstruktur, antara lain:

1) Perencanaan

Di tahapan ini peneliti perlu memutuskan subjek utama yang akan dibahas. Topik tersebut bisa didapatkan dengan mencari sumber/referensi, baik dari buku atau dari jurnal. Selanjutnya pada tahap ini peneliti merumuskan fokus permasalahan, tujuan penelitian, dan metode yang akan dipakai oleh peneliti.

2) Tahap Pelaksanaan

Di tahapan ini peneliti sudah harus melaksanakan proses penelitian seperti membuat instrument penelitian, melakukan observasi pada tempat penelitian, dan mengumpulkan data yang diperlukan.

3) Tahap Pelaporan

Pada tahapan terakhir dari prosedur penelitian, peneliti harus difokuskan untuk menyusun laporan secara tertulis berdasarkan teori yang sudah dikaji dan data yang sudah diolah sebelumnya, selanjutnya menarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut.

3.6 Analisis Data

Bagian dari pengamatan data adalah peneliti memilah serta mengorganisasikan data masing-masing responden yang disusun oleh peneliti. Menurut sugiyono (2017, hlm.147) "Dalam proses analisis data, terdapat kegiatan pengelompokan Penyusunan data dilakukan dengan mengelompokkan sesuai variabel dari seluruh peserta terlibat atau responden, menampilkan setiap variabel yang sedang diamati, melaksanakan perhitungan untuk memberikan jawaban dari rumusan masalah, serta menguji hipotesis yang diajukan."

3.6.1 Uji Normalitas

Tindakan ini dilakukan sebelum hipotesis dalam upaya menentukan apakah data terkait memiliki distribusi wajar atau sebaliknya, dan ini dapat diuji dengan uji normalitas *Kolmogrov Smirnov* di aplikasi *IBM SPSS Statistics Version 23*. Apabila hasil uji normalitas menunjukkan bahwasanya statistik tersebut mengikuti distribusi normal $Sig > \alpha$, maka statistik parametrik digunakan. Sebaliknya, apabila data tidak wajar $Sig < \alpha$, maka statistik nonparametrik dipilih. Dalam riset ini, nilai *alpha* yang dipakai yaitu 0,05.

3.6.2 Uji Hipotesis (Korelasional)

Perhitungan analisis korelasi dilakukan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. (Siregar, 2015, hlm 252) ialah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Banyaknya data keseluruhan

$\sum X$ = Jumlah nilai X

$\sum Y$ = Jumlah nilai Y

\sum_x^2 = Jumlah kuadrat dalam nilai distribusi X

\sum_y^2 = Jumlah kuadrat dalam nilai distribusi Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian nilai butir dengan nilai butir (X) dan nilai variabel (Y)

Berikutnya, untuk memahami korelasi, tabel standar digunakan dalam mengartikan koefisien korelasi menurut siregar (2014, hlm 337) ialah:

Tabel 3. 8 Koefisien Korelasi

Nilai Korelasi	Tingkat Hubungan
$\pm 0,00 - \pm 0,199$	Sangat Rendah
$\pm 0,20 - \pm 0,399$	Rendah
$\pm 0,40 - \pm 0,599$	Sedang
$\pm 0,60 - \pm 0,799$	Kuat
$\pm 0,80 - \pm 0,100$	Sangat kuat